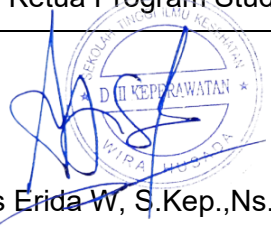




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Keperawatan Komplementer Terapan OTORISASI	Kep.M.V.04	2 SKS	V	1 September 2025
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	 Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep		 Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep	 Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE	Baru 2025			
WAKTU	T = 1 sks x 50 menit x 16 minggu = 800 menit P = 1 sks x 170 menit x 16 minggu = 2720 menit Total Beban Waktu = 3520 menit			
TIM DOSEN				

Prasyarat Mata Kuliah	: Komplementer Dasar		
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Keperawatan Komplementer Terapan merupakan mata kuliah muatan lokal yang ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga di STIKES Wira Husada Yogyakarta pada semester 5. Mata kuliah ini memiliki beban 2 sks, terdiri atas 1 sks teori dan 1 sks praktikum. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa mempelajari penerapan asuhan keperawatan holistik berbasis pendekatan terapi komplementer sesuai dengan standar 3 S (SDKI, SLKI, dan SIKI)/ NANDA NIC NOC. Mahasiswa diperkenalkan pada berbagai terapi komplementer yang berkembang di Indonesia, serta dilatih untuk memberikan solusi masalah keperawatan klien secara ilmiah dan etis melalui pemilihan terapi komplementer yang tepat. Melalui pembelajaran teori dan praktik yang terintegrasi, mahasiswa mampu meningkatkan keahlian profesional dalam bidang keperawatan dan mengembangkan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat.		
Capaian Pembelajaran Lulusan (Learning Outcomes)	Sikap CP.S.6 CP.S.9 Pengetahuan CP.P. 06 CP.P. 09 CP.P.14 Ketrampilan Umum CP.KU.05 Ketrampilan Khusus CP.KK.01 Kompetensi Lainnya CPL 9 Kompetensi Pendukung CPL 10	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap Masyarakat dan bernegara. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menguasai konsep keperawatan Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai Tingkat usia Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspekbio,psiko, sosialkultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan kllien, sesuai standar asuhan keperawatan Mampu menjadi perawat vokasional yang adaptif dan inovatif Mampu memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan keperawatan komplementer	
Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran sesuai cp mk)	: Mahasiswa mampu 1. Menjelaskan proses keperawatan berbasis penyakit sesuai dengan proses keperawatan (C2) 2. Menerapkan proses keperawatan pada pasien dengan beberapa gangguan sistem (C3) 3. Menghasilkan laporan asuhan keperawatan berdasarkan kasus nyata pada pasien kelolaan (C6)		

Evaluasi :

1. Aktivitas partisipasif/Kehadiran: Sikap Adapatif Inovatif	10 %
2. Hasil Proyek/Tugas Kelompok: Nilai Ujian Lab	35 %
3. Kognitif/Pengetahuan/Tugas Individu	20%
4. Kognitif/Pengetahuan/Quiz	-
5. Kognitif/Pengetahuan/Ujian Tengah Semester	-
6. Kognitif/Pengetahuan/Ujian Akhir Semester	35 %

Referensi Literatur

1. Endah, T. (2021). Modul Ajar Teraphi Komplementer. *Modul Ajar Teraphi Komplementer*, 1, 9. [http://repository.stikessaptabakti.ac.id/185/1/Modul Terapi Komplementer.pdf](http://repository.stikessaptabakti.ac.id/185/1/Modul%20Terapi%20Komplementer.pdf)
2. Hidayah, N., & Nisak, R. (2021). Buku Ajar Terapi Komplementer untuk Mahasiswa Keperawatan (Evidence Based Practice). In *Samudera Biru* (Vol. 10, Issue 1). <http://www.samudrabilu.co.id/>
3. Kemenkes RI. (2007). Penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif di fasilitas pelayanan Kesehatan. In *2007* (pp. 1–29).
4. Putri, D.M.P & Amalia, R. . (2019). *Terapi Komplementer*. Pustaka Baru.
5. Trisnawati, E., & Jenie, I. M. (2019). Terapi komplementer terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi: A literatur review. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(3), 641–648.
6. Widiyono, S.Kep., Ns., M.Kep, Atik Aryani, S.Kep., Ns., M.Kep, Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi, Sutrisno, S. Kep., Ns., M.Kep, Anik Suwarni, S.Kep., Ns., M.Kes, Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns., MKM, Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M. K. (2022). *Buku Ajar Terapi Komplementer Keperawatan*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA TUR	(8) DOSEN
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan fenomena keperawatan yang muncul dalam konteks asuhan keperawatan berbasis penyakit, meliputi manifestasi klinis, dampak terhadap klien, serta peran perawat dalam memberikan asuhan secara komprehensif dan holistik.	- Konsep asuhan keperawatan berbasis penyakit - Pengertian dan prinsip dasar asuhan keperawatan berbasis penyakit - Perbedaan pendekatan berbasis penyakit dan berbasis kebutuhan klien - Relevansi pendekatan ini dalam praktik keperawatan di Indonesia - Fenomena keperawatan yang umum muncul pada klien dengan penyakit tertentu - Definisi fenomena keperawatan - Contoh fenomena keperawatan pada penyakit umum (misalnya: nyeri, gangguan mobilitas, ansietas, intoleransi aktivitas, gangguan pola napas) - Hubungan antara patofisiologi penyakit dengan fenomena keperawatan - Manifestasi klinis dan dampak penyakit terhadap klien secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual - Pengaruh penyakit terhadap kualitas hidup klien - Respon individu terhadap penyakit (adaptif dan maladaptif) - Peran faktor budaya dan lingkungan dalam pengalaman sakit - Peran perawat dalam mengelola fenomena keperawatan berbasis penyakit - Identifikasi masalah keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan	Kuliah Diskusi	Dosen menjelaskan Mahasiswa mendengarkan dan bertanya tentang materi Diskusi	35 %	2,7	AE

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA TUR	(8) DOSEN
		b) Intervensi keperawatan konvensional dan komplementer untuk mengatasi fenomena keperawatan c) Pentingnya pendekatan holistik meskipun dalam konteks berbasis penyakit 5. Integrasi pendekatan komplementer dalam asuhan keperawatan berbasis penyakit a) Contoh terapi komplementer yang dapat digunakan (misalnya: akupresur untuk nyeri, relaksasi nafas untuk ansietas) b) Pertimbangan ilmiah, keamanan, dan etika dalam penerapan terapi komplementer c) Kolaborasi dengan tim kesehatan dalam pendekatan terpadu					
2	Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan holistik pada pasien dengan Gangguan Sistem Peredaran Darah 1. Fokus pada penyakit seperti Hipertensi, Gagal jantung. 2. Holistic care proses 3. Integrasi terapi komplementer untuk manajemen nyeri, stress dan peningkatan kualitas hidup pasien 4. Studi kasus tentang penggunaan Teknik relaksasi, therapeutic massage, dan terapi juice	Kuliah Diskusi	Dosen menjelaskan Mahasiswa mendengarkan dan bertanya tentang materi Diskusi	35 %	2,7	AE
3	Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan holistik pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan: 1. Fokus pada penyakit seperti asma, dan pneumonia. 2. Holistic care proses 3. Aplikasi terapi komplementer untuk meningkatkan kapasitas paru-paru 4. Teknik pernapasan dan mindfulness breathing.	Kuliah Diskusi	Dosen menjelaskan Mahasiswa mendengarkan dan bertanya tentang materi Diskusi	35 %	2,7	AE

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA TUR	(8) DOSEN
4	Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan holistik pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan 1. Fokus Nyeri abdomen pada kasus GERD, Gastritis 2. Holistic Care Process 3. Terapi herbal untuk mengatasi gangguan pencernaan dan (Cari herbal yg sesuai dg GERD) 4. Terapi accupoint untuk mengatasi nyeri pada abdomen	SGD Tugas: Pembuatan LP	1. Mahasiswa mempresentasikan makalah yang telah ditugaskan sebelumnya 2. Dosen memberi umpan balik	35 %	2,7	AE
5	Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan Holistik pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal 1. Fokus Nyeri pada osteoarthritis dan rheumatoid arthritis. 2. Holistic Care Process 3. Terapi komplementer seperti guided imageri, hipnosis 4. Penggunaan teknik mindfulness untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan masalah muskuloskeletal.	SGD Tugas: Pembuatan LP	1. Mahasiswa mempresentasikan makalah yang telah ditugaskan sebelumnya 2. Dosen memberi umpan balik	35 %	2,7	AE
6	Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan Holistik pada Pasien dengan Gangguan Psikologis dan Mental 1. Fokus pada stress dan kecemasan 2. Integrasi intervensi keperawatan komplementer dalam pengelolaan kondisi psikologis. 3. Teknik terapi mindfulness, Yoga 4. Penilaian terhadap efektivitas terapi komplementer dalam meningkatkan kesejahteraan mental pasien.	Kuliah Diskusi	Dosen menjelaskan Mahasiswa mendengarkan dan bertanya tentang materi Diskusi	35 %		AE

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA TUR	(8) DOSEN
7	Menghasilkan laporan asuhan keperawatan berdasarkan kasus nyata pada pasien kelolaan	Project Implementasi Asuhan Keperawatan Holistik di Posyandu Lansia dan kelompok khusus Mahasiswa terbagi 2 Kelompok 1. Kel Melakukan PKM pada Kelompok Lansia dengan Hipertensi melakukan intervensi komplementer massage therapy (Swedish Massage) 2. Kel melakukan PKM pada kelompok orang dengan Diabetes Milletus melakukan intervensi komplementer Akupresur (titik SP6, ST36, KI3) Dosen dapat ikut pelaksanaan dalam PKM dan Penelitian sesuai VMTS Prodi Luaran: Laporan PKM dan Laporan penelitian Produk berupa Leaflet, SPO intervensi terapi komplementer	PJBL Project Based Learning	Mahasiswa membuat Proposal Kegiatan Mahasiswa melaksanakan keseluruhan rencana kegiatan Dosen menjadi Fasilitator dan pelaksana intervensi keperawatan Mahasiswa membuat laporan hasil kegiatan	35 %	2,7	AE
SUMATIF							

Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi

Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Koordinator Mata Kuliah

Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA TUR	(8) DOSEN
1	Mampu mempraktekkan prosedur keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Peredaran Darah sesuai Standar Operating Prosedur (SPO)	Masasage Therapy (Swedish Massage)	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
2		Akupresure	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
3		Dry Cupping Therapy	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
4	Mampu mempraktekkan prosedur keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan sesuai Standar Operating Prosedur (SPO)	Mindfulness breathing	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
5		Terapi Inhalasi Uap (aromatherapy)	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
6	Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Minuman Herbal Kekinian "Herbal Latte"	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
7	Mampu mempraktekkan prosedur keperawatan pada sesuai Standar Operating Prosedur (SPO)	Minuman Herbal (Seduh) "Warm Herbal Drink"	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
8	Mampu mempraktekkan prosedur keperawatan Dukungan spiritual sesuai Standar Operating Prosedur (SPO)	Yoga Nursing Terapeutik	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA TUR	(8) DOSEN
9	Mampu mempraktekkan prosedur Terapi Relaksasi Otot Progresif sesuai Standar Operating Prosedur (SPO)	Meditasi	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakuka demonstrasi			
10		Murrotal therapy	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
11		Pengenalan Hipnotis 5 Jari	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
12		Music Therapy untuk Pasien Gangguan Psikologis dan Mental	Studi Kasus Demonstrasi Simulasi	Dosen melakukan demonstrasi dan simulasi terkait ketrampilan sesuai SPO, mahasiswa memperhatikan dan melakukan demonstrasi			
13		Mengerjakan PJBL (680 menit)					

KISI KISI SOAL

LO	BAHAN MATERI	JUMLAH SOAL
Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan fenomena keperawatan yang muncul dalam konteks asuhan keperawatan berbasis penyakit, meliputi manifestasi klinis, dampak terhadap klien, serta peran perawat dalam memberikan asuhan secara komprehensif dan holistik	- Konsep asuhan keperawatan berbasis penyakit - Pengertian dan prinsip dasar asuhan keperawatan berbasis penyakit - Perbedaan pendekatan berbasis penyakit dan berbasis kebutuhan klien - Relevansi pendekatan ini dalam praktik keperawatan di Indonesia - Fenomena keperawatan yang umum muncul pada klien dengan penyakit tertentu - Definisi fenomena keperawatan - Contoh fenomena keperawatan pada penyakit umum (misalnya: nyeri, gangguan mobilitas, ansietas, intoleransi aktivitas, gangguan pola napas) - Hubungan antara patofisiologi penyakit dengan fenomena keperawatan - Manifestasi klinis dan dampak penyakit terhadap klien secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual - Pengaruh penyakit terhadap kualitas hidup klien - Respon individu terhadap penyakit (adaptif dan maladaptif) - Peran faktor budaya dan lingkungan dalam pengalaman sakit - Peran perawat dalam mengelola fenomena keperawatan berbasis penyakit - Identifikasi masalah keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan - Intervensi keperawatan konvensional dan komplementer untuk mengatasi fenomena keperawatan - Pentingnya pendekatan holistik meskipun dalam konteks berbasis penyakit - Integrasi pendekatan komplementer dalam asuhan keperawatan berbasis penyakit - Contoh terapi komplementer yang dapat digunakan (misalnya: akupresur untuk nyeri, relaksasi nafas untuk ansietas) - Pertimbangan ilmiah, keamanan, dan etika dalam penerapan terapi komplementer - Kolaborasi dengan tim kesehatan dalam pendekatan terpadu	5
Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan holistik pada pasien dengan Gangguan Sistem Peredaran Darah - Fokus pada penyakit seperti Hipertensi, Gagal jantung, dan penyakit jantung koroner - Holistic care proses - Integrasi terapi komplementer untuk manajemen nyeri, stress dan peningkatan kualitas hidup pasien - Studi kasus tentang penggunaan Teknik relaksasi, therapeutic massage, dan terapi juice	5
Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan holistik pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan: - Fokus pada penyakit seperti asma, dan pneumonia. - Holistic care proses - Aplikasi terapi komplementer untuk meningkatkan kapasitas paru-paru - Teknik pernapasan dan mindfulness breathing.	5

Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan holistik pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan 1. Fokus Nyeri abdomen pada kasus GERD, Gastritis 2. Holistic Care Process 3. Terapi herbal untuk mengatasi gangguan pencernaan dan (Cari herbal yg sesuai dg GERD) 4. Terapi accupoint untuk mengatasi nyeri pada abdomen	5
Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan Holistik pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal 1. Fokus Nyeri pada osteoarthritis dan rheumatoid arthritis. 2. Holistic Care Process 3. Terapi komplementer seperti guided imageri, hipnosis 4. Penggunaan teknik mindfulness untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan masalah muskuloskeletal.	5
Menerapkan proses keperawatan holistik pada pasien dengan beberapa gangguan sistem menggunakan terapi komplementer	Proses Keperawatan Holistik pada Pasien dengan Gangguan Psikologis dan Mental 1. Fokus pada stress dan kecemasan 2. Integrasi intervensi keperawatan komplementer dalam pengelolaan kondisi psikologis. 3. Teknik terapi mindfulness, Yoga Penilaian terhadap efektivitas terapi komplementer dalam meningkatkan kesejahteraan mental pasien.	5
		30

PANDUAN PENUGASAN I

PEMBUATAN MAKALAH LAPORAN PENDAHULUAN DAN PRESENTASI

1. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu:

Membuat makalah laporan pendahuluan terkait Proses Keperawatan Holistik : Asma, Pneumonia

a. Secara berkelompok mengenai:

- 1) Kelompok I : Asma
- 2) Kelompok II : Pneumonia

b. Mempresentasikan makalahnya dihadapan pembimbing dan sesama mahasiswa

b. URAIAN TUGAS

a. Obyek garapan

Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan pembuatan laporan pendahuluan dengan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan

b. Deskripsi tugas yang diharapkan

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu membuat laporan pendahuluan dalam pembuatan makalah keperawatan

c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama melakukan penulisan makalah mahasiswa harus menerapkan cara berpikir kritis dan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah

d. Metode /cara pengerjaan tugas

Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah :

- Kelompok diberikan waktu untuk menyusun makalah keperawatan yang terdiri dari:
 - 1) Halaman Cover (Judul penugasan, logo institusi, nama mahasiswa)
 - 2) Kata Pengantar
 - 3) Isi meliputi :
 - a) Konsep Teori meliputi Definisi, Anatomi dan Fisiologi, Etiologi, Manifestasi Klinis, Patofisiologi, Pemeriksaan diagnostik/pemeriksaan penunjang, Penatalaksanaan Holistik, Komplikasi, Prognosis.
 - b) Asuhan Keperawatan meliputi Pengkajian sesuai kasus, Diagnosa keperawatan yang mungkin muncul, Intervensi keperawatan
 - 4) Daftar Pustaka (minimal 10 tahun terakhir), dilarang Blog
- Selama proses penelusuran literatur harus menggunakan sumber yang ilmiah dan tidak boleh lebih dari 10 tahun
- Mahasiswa dapat menggunakan literatur dari internet (elektronik) maupun sumber cetak.
- Selama melakukan penulisan makalah, mahasiswa diharuskan konsultasi dengan pembimbing minimal 3 kali
- Tugas dikumpulkan satu hari sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan

e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

Setelah melakukan penulisan makalah mahasiswa mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut :

- Laporan diketik dengan huruf Time New Roman, font 12, dengan spasi 1,5

- Cover laporan berisi judul , nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika warna hijau
- Laporan disertai file power point presentasi, dikumpulkan soft file ke dosen pengampu

3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil penulisan makalah dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (10%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature review (40%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (10%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (50%), dan kesimpulan (20%)

PANDUAN PENUGASAN II

PEMBUATAN MAKALAH LAPORAN PENDAHULUAN DAN PRESENTASI

2. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu:

Membuat makalah laporan pendahuluan terkait Proses Keperawatan Holistik Gangguan Sistem Muskuloskeletal : osteoarthritis dan rheumatoid arthritis.

a. Secara berkelompok mengenai:

- 1) Kelompok I : Osteoarthritis
- 2) Kelompok II : Rheumatoid arthritis

b. Mempresentasikan makalahnya dihadapan pembimbing dan sesama mahasiswa

c. URAIAN TUGAS

a. Obyek garapan

Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan pembuatan laporan pendahuluan dengan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal

b. Deskripsi tugas yang diharapkan

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu membuat laporan pendahuluan dalam pembuatan makalah keperawatan

c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama melakukan penulisan makalah mahasiswa harus menerapkan cara berpikir kritis dan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah

d. Metode /cara pengerjaan tugas

Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah :

- Kelompok diberikan waktu untuk menyusun makalah keperawatan yang terdiri dari:
 - 1) Halaman Cover (Judul penugasan, logo institusi, nama mahasiswa)
 - 2) Kata Pengantar
 - 3) Isi meliputi :
 - a) Konsep Teori meliputi Definisi, Anatomi dan Fisiologi, Etiologi, Manifestasi Klinis, Patofisiologi, Pemeriksaan diagnostik/pemeriksaan penunjang, Penatalaksanaan Holistik, Komplikasi, Prognosis.
 - b) Asuhan Keperawatan meliputi Pengkajian sesuai kasus, Diagnosa keperawatan yang mungkin muncul, Intervensi keperawatan
 - 4) Daftar Pustaka (minimal 10 tahun terakhir), dilarang Blog
- Selama proses penelusuran literatur harus menggunakan sumber yang ilmiah dan tidak boleh lebih dari 10 tahun
- Mahasiswa dapat menggunakan literatur dari internet (elektronik) maupun sumber cetak.
- Selama melakukan penulisan makalah, mahasiswa diharuskan konsultasi dengan pembimbing minimal 3 kali
- Tugas dikumpulkan satu hari sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan

e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

Setelah melakukan penulisan makalah mahasiswa mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut :

- Laporan diketik dengan huruf Time New Roman, font 12, dengan spasi 1,5
- Cover laporan berisi judul , nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika warna hijau
- Laporan disertai file power point presentasi, dikumpulkan soft file ke dosen pengampu

3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil penulisan makalah dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (10%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature review (40%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (10%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (50%), dan kesimpulan (20%)

PANDUAN PENUGASAN PJBL (PROJECT BASED LEARNING)

1. Tujuan Penugasan

- a) Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan intervensi keperawatan holistik berbasis komunitas.
- b) Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pendekatan holistik dalam penatalaksanaan kondisi kronis (hipertensi dan diabetes melitus) pada lansia.
- c) Melatih keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
- d) Mendorong penerapan terapi komplementer berbasis bukti (evidence-based complementary therapy) secara aman dan etis.

2. Uraian Penugasan

Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Posyandu Lansia atau kelompok lansia setempat dengan fokus sebagai berikut:

Kelompok 1

- a) Sasaran: Lansia dengan hipertensi
- b) Intervensi: Massage Therapy (Swedish Massage)
- c) Fokus: Menurunkan tekanan darah, mengurangi stres, meningkatkan relaksasi dan kualitas hidup.

Kelompok 2

- a) Sasaran: Lansia dengan Diabetes Melitus (DM)
- b) Intervensi: Akupresur pada titik SP6 (Sanyinjiao), ST36 (Zusanli), dan KI3 (Taixi)
- c) Fokus: Meningkatkan sirkulasi, mengatur gula darah secara holistik, dan meningkatkan kesejahteraan fisik-emosional.

Kedua kelompok wajib:

- a) Melakukan kajian literatur terkait intervensi yang dipilih.
- b) Melakukan pengkajian kebutuhan di lapangan (observasi, wawancara, kolaborasi dengan kader posyandu).
- c) Merancang rencana intervensi yang aman, sesuai protokol, dan mempertimbangkan aspek budaya serta kondisi fisik lansia.
- d) Melaksanakan intervensi minimal 2 sesi selama periode kegiatan.
- e) Melakukan evaluasi hasil sebelum dan sesudah intervensi (misal: tekanan darah, skala nyeri, skala kecemasan, atau parameter kualitas hidup).

- f) Menyusun laporan kegiatan dan presentasi hasil.

3. Obyek Garapan

- a) Lokasi: Posyandu Lansia atau kelompok lansia di wilayah binaan kampus/RS/instansi terkait.
- b) Partisipan:
 - Kelompok 1: Minimal 10 lansia dengan diagnosis hipertensi (dibuktikan dengan catatan kesehatan atau pengukuran awal).
 - Kelompok 2: Minimal 10 lansia dengan diagnosis DM tipe 2 (dibuktikan dengan catatan kesehatan atau pemeriksaan gula darah).
- c) Kolaborator: Kader posyandu, perawat puskesmas, atau tenaga kesehatan setempat.

4. Langkah Pelaksanaan

- 1) Persiapan (Minggu 1)
 - a) Koordinasi dengan dosen pembimbing dan pihak posyandu.
 - b) Penyusunan proposal kegiatan singkat (latar belakang, tujuan, metode, jadwal).
 - c) Pelatihan teknis intervensi (massage therapy/akupresur) oleh dosen atau praktisi kompeten.
 - d) Persiapan alat (minyak pijat, handuk, alat ukur TD/gula darah, formulir observasi).
- 2) Pengkajian dan Perencanaan (Minggu 1)
 - a) Observasi dan wawancara dengan sasaran dan kader.
 - b) Identifikasi kebutuhan, hambatan, dan potensi lokal.
 - c) Penyusunan rencana intervensi harian (termasuk informed consent dan SOP keamanan).
- 3) Pelaksanaan Intervensi (Minggu 2)
 - a) Melaksanakan minimal 2 sesi intervensi (misal: 1x/minggu selama 2 minggu).
 - b) Dokumentasi proses (foto, catatan harian, data pre-post intervensi).
 - c) Evaluasi harian dan penyesuaian intervensi jika diperlukan.
- 4) Evaluasi dan Pelaporan (Minggu 3)
 - a) Analisis data hasil intervensi.
 - b) Penyusunan laporan lengkap.
 - c) Presentasi hasil kegiatan di kelas.

5. Outline Laporan penugasan

Halaman Judul

Abstrak (150–200 kata)

Pendahuluan

Latar belakang

Tujuan kegiatan

Tinjauan Pustaka Singkat

Konsep keperawatan holistik

Hipertensi/DM pada lansia

Dasar ilmiah massage therapy/akupresur

Metode Pelaksanaan

Lokasi dan waktu

Sasaran

Desain kegiatan

Instrumen pengumpulan data

Hasil dan Pembahasan

Gambaran partisipan

Perubahan parameter kesehatan/pre-post

Tanggapan partisipan

Refleksi pelaksanaan dari perspektif holistik

Kesimpulan dan Saran

Lampiran

Foto kegiatan (dengan izin partisipan)

Formulir observasi

Daftar hadir

Surat izin pelaksanaan (jika ada)

6. Evaluasi dan Penilaian

Komponen Penilaian	Bobot %	Kriteria
Perencanaan & Proposal	15	Kesesuaian dengan prinsip holistik, kelayakan, kejelasan tujuan
Pelaksanaan Lapangan	30	Keterlibatan aktif, keselamatan pasien, etika, kerja tim
Dokumentasi & Data	20	Kelengkapan data pre-post, keakuratan pengukuran, konsistensi
Laporan Tertulis	25	Sistematika, kedalaman analisis, refleksi holistik, orisinalitas
Presentasi Hasil	10	Kejelasan, penguasaan materi, respons terhadap pertanyaan

RUBRIK PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen				
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran				
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen				
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang				
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)				
6		Literasi Teknologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100 \% =$ 24
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; tidak pernah	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; sering	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; selalu
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; tidak pernah	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; kadang-kadang	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; sering	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; selalu
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; tidak pernah	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; sering	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; selalu
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk

				semakin berkembang; tidak pernah	semakin berkembang; kadang-kadang	semakin berkembang; sering	semakin berkembang; selalu
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); tidak pernah	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); kadang-kadang	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); sering	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); selalu
6		Literasi Teknologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.

RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.				
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah				
3	Ketrampilan mengelola emosi	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan				
4	<i>Health care</i>	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan				
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim				
6	Ketrampilan intrapersonal	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri				
7	<i>Critical thinking</i>	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{28} \times 100 \% =$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Berpakaian sesuai dengan ketentuan (rapi dan sopan), menggunakan atribut lengkap sesuai aturan, menggunakan makeup sewajarnya, tidak menggunakan perhiasan yang mencolok	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Tidak pernah	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Kadang-kadang	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Sering	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Selalu
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk memecahkan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Tidak pernah	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Kadang-kadang	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Sering	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Selalu
3	Ketrampilan mengelola emosi	Kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Tidak pernah	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Kadang-kadang	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Sering	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Selalu
4	<i>Health care</i>	Kemampuan menjaga kesehatan diri ditunjukkan dengan persentase kehadiran yang tinggi	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Tidak pernah	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Kadang-kadang	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Sering	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Selalu
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk komunikasi yang efektif,	Kemampuan untuk bersosialisasi,	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Tidak	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Kadang-	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim.

		menyampaikan ide dengan tepat, aktif dalam setiap proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun	kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	pernah	kadang	tim. Sering	Selalu
6	Ketrampilan intrapersonal	Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemauan bekerjasama, , dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Tidak pernah	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Kadang-kadang	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Sering	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Selalu
7	<i>Critical thinking</i>	Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Tidak pernah	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Kadang-kadang	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sering	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Selalu